

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Mulyasa (2013: 154) “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu cara memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru, karena guru merupakan orang yang paling tahu mengenai segala sesuatu yang terjadi dalam pembelajaran”. Sedangkan menurut Sanjaya (2011: 26) bahwa penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penelitian yang disebabkan karena timbulnya permasalahan dalam pembelajaran dan dilakukan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif antara guru kelas dengan peneliti. Peneliti memilih penelitian tindakan kelas didasari oleh keinginan peneliti untuk meningkatkan keterampilan berbahasa khususnya keterampilan membaca dan menulis. Sebelum melakukan PTK, peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara dengan guru kelas II SDN Sumari untuk memperoleh informasi mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia. Kemudian dilakukan perbaikan dengan alternatif pemecahan masalah menggunakan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

Proses pada penelitian tindakan kelas ini terdapat 4 tahap. Adapun rancangan penelitiannya yaitu, a) perencanaan, b) tindakan, c) pengamatan, d) refleksi. Keempat tahap tersebut merupakan satu siklus berupa tindakan-tindakan yang nantinya diperoleh sebuah data berupa tes untuk meningkatkan keterampilan berbahasanya yang kemudian diukur tingkat keberhasilannya melalui teknik analisis data.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Sumari yang terletak di Desa Sumari, Kecamatan Dudusampeyan, Kabupaten Gresik. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SDN Sumari yang berjumlah 24 siswa, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Objek dalam penelitian ini adalah tes keterampilan berbahasa mata pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca nyaring teks dan menulis deksripsi pada semester genap tahun ajaran 2017/2018.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas yang berbentuk spiral dari siklus satu ke siklus berikutnya. Setiap kali siklus meliputi: (Arikunto, 2010: 75-80)

1. Tahap 1 (Perencanaan)

Pada tahap perencanaan peneliti menentukan focus peristiwa yang perlu mendapat perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat instrument pengamatan untuk merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

2. Tahap 2 (Pelaksanaan)

Pada tahap pelaksanaan tindakan rancangan strategi dan scenario penerapan pembelajaran akan ditetapkan. yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan kelas.

3. Tahap 3 (Observasi)

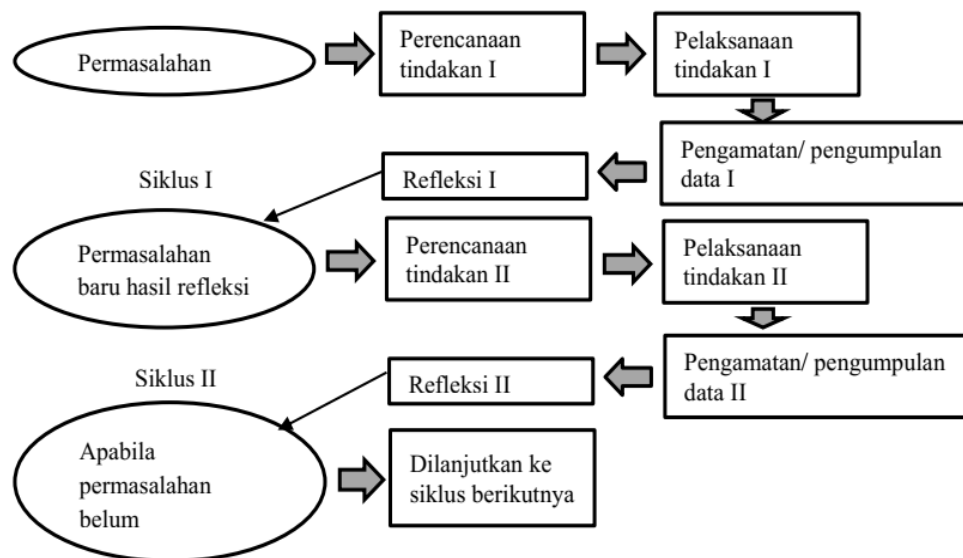
Pada tahap observasi peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini menggunakan format

observasi/penilaian yang telah disusun, termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan scenario tindakan dari waktu ke waktu serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa.

4. Tahap 4 (Refleksi)

Refleksi merupakan tahap mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

Adapun penjelasan alur penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar 3.1 sebagai berikut:



(Arikunto S., 2010: 74)

Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

Penjelasan alur di atas adalah :

1. Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan peneliti bersama kolabolator dalam tahap perencanaan tindakan pada siklus I adalah sebagai berikut.

- 1) Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menetapkan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator sesuai materi pembelajaran.
- 2) Menyiapkan sumber pembelajaran berupa bahan ajar, dan media lainnya.
- 3) Menyusun lembar kerja siswa untuk membantu peningkatan proses pembelajaran membaca dan menulis.
- 4) Menyiapkan instrumen pengambilan data berupa lembar soal tes.

b. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini berlangsung selama 2x35 menit dengan menerapkan model pembelajaran CTL pada langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut.

1) Kegiatan Awal (10 Menit)

a) Konstruktivisme

- (1) Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- (2) Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a.
- (3) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian dan tempat duduk.
- (4) Siswa diajak untuk menyanyikan lagu "si Kancil".
- (5) Guru menyiapkan fisik dan psikis dengan menceritakan sedikit lagu yang sudah dinyanyikan
- (6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - (a) Membaca dengan memberikan penekanan pada kata tertentu
 - (b) Memahami isi bacaan
 - (c) Menceritakan kembali isi bacaan
 - (d) Memilih objek berdasarkan pengamatan

- (e) Membuat judul berdasarkan objek yang diamati
- (f) Membuat kerangka karangan
- (g) Mendeskripsikan kerangka karangan secara sederhana

2) Kegiatan Inti (45 Menit)

b) *Inquiri/menemukan*

- (7) Guru mengajak siswa untuk mendengarkan sebuah bacaan teks pendek agar dapat memahami isi bacaan tersebut.
- (8) Guru membacakan teks tersebut dengan penekanan pada kata tertentu.
- (9) Guru mengajak siswa untuk menceritakan kembali isi bacaan tersebut.
- (10) Guru mengajak siswa untuk mengamati objek sekitar.
- (11) Siswa mencatat hal-hal yang menarik terkait dengan objek yang diamatinya.
- (12) Siswa membuat judul dari hasil pengamatannya.
- (13) Siswa membuat kerangka karangan dari judul yang sudah dibuatnya dari pengamatan sebelumnya.
- (14) Siswa mendeskripsikan kerangka karangan secara sederhana berdasarkan kerangka karangan yang dibuatnya.

c) *Bertanya*

- (15) Guru melakukan tanya jawab terkait teks bacaan dan objek yang sudah diamati.
- (16) Siswa bertanya terkait pembelajaran yang belum dimengerti.
- (17) Guru memberikan jawaban dengan menghubungkan pembelajaran pada situasi nyata sekitar lingkungan tempat tinggal.

d) Masyarakat Belajar

- (18) Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang dengan arahan guru kelas agar heterogen.
- (19) Guru menjelaskan cara mengerjakan LKS 1.

e) Permodelan

- (20) Setiap kelompok berhak menentukan tempat mengerjakan LKS 1 di lingkungan sekolah
- (21) Siswa secara berkelompok menyelesaikan tugas yang diberikan
- (22) Guru membimbing siswa dalam kegiatan berkelompok
- (23) Selesai mengerjakan LKS, setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

3) Kegiatan Akhir (15 Menit)**f) Refleksi**

- (24) Guru memberikan refleksi dengan melakukan tanya jawab terkait hal-hal yang belum dimengerti dengan memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif.

g) Penilaian Nyata

- (25) Guru memberikan penilaian pada setiap kelompok.
- (26) Memberikan tes atau pengayaan untuk mengetahui pemahaman siswa berdasarkan materi yang dipelajari.
- (27) Guru bersama siswa melakukan umpan balik untuk menyimpulkan hasil pembelajaran.
- (28) Guru memberikan motivasi dan pesan yang baik kepada siswa.
- (29) Guru mengajak siswa untuk berdoa menutup pembelajaran berdasarkan keyakinan masing-masing dan memberikan salam.

c. Observasi

Tahap ini adalah tahap peneliti melakukan observasi pada saat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa melalui model pembelajaran CTL, dan proses pembelajaran terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Pengamatan dilakukan oleh guru kelas yang bertindak sebagai observer. Pengamatan terhadap guru (peneliti) difokuskan pada kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia dalam pokok bahasan membaca dan menulis. Pengamatan terhadap guru juga diarahkan pada kegiatan dalam menjelaskan pelajaran, memotivasi siswa, mengajukan pertanyaan dan menanggapi jawaban siswa, mengelola kelas, memberikan latihan, umpan balik, dan melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa. Sementara itu pengamatan terhadap siswa difokuskan pada tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti pelajaran, seperti terlihat pada keaktifan bertanya dan menanggapi umpan balik yang diberikan, serta keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas.

d. Refleksi

Pada tahap ini seluruh hasil evaluasi siswa dilakukan analisis, penjelasan, dan disimpulkan. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran yaitu meningkatnya keterampilan membaca dan menulis siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca dan menulis dengan penerapan pembelajaran CTL. Selanjutnya peneliti dan guru kelas menganalisis hasil tindakan pada siklus I untuk mempertimbangkan apakah perlu dilakukan siklus selanjutnya.

Berdasarkan hasil evaluasi, jika indikator keberhasilan telah tercapai maka penelitian ini berhenti pada siklus I. Namun jika belum mencapai indikator keberhasilan, maka akan dilanjutkan siklus II.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan dalam penelitiannya untuk mengumpulkan data secara sistematis. Dalam Penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes.

Menurut Arikunto (2008: 150) Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan sebagai alat pengukuran keterampilan, sikap, pengetahuan, intelegensi kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan tes menjawab dengan singkat yang disusun untuk mengukur keterampilan siswa kelas II SDN Sumari terhadap pembelajaran berbahasa terutama pada materi membaca dan menulis.

F. Instrumen Penelitian

Arikunto (2008: 160) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis mudah diolah. Bentuk instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar tes.

Lembar tes pada penelitian ini digunakan sebagai alat bantu untuk mendapatkan data berupa keterampilan membaca dan menulis. Pelaksanaan tes dilakukan di akhir pembelajaran pada siklus. Pada penelitian ini lembar tes berupa soal menjawab dengan singkat seputar kegiatan membaca dan menulis

G. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menganalisis data-data yang telah berhasil dikumpulkan dan mengarah pada kesimpulan. Data yang dimaksud adalah data dari hasil tes keterampilan membaca dan menulis. Analisis data dilakukan pada akhir siklus disesuaikan dengan prosedur analisis data tes keterampilan berbahasa.

Data hasil tes keterampilan berbahasa dianalisis sesuai dengan instrumen penilaian untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca dan menulis dengan menggunakan pembelajaran CTL. (**Lampiran 8 dan 9**).

Selain itu melihat ketuntasan belajar siswa disetiap siklusnya yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

1. Ketuntasan individual

Ketuntasan belajar secara individual dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor hasil penilaian}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Seorang siswa dikatakan tuntas secara individual apabila siswa memperoleh nilai \geq KKM yaitu 70 sesuai dengan standart ketuntasan belajar yang ada di SDN Sumari.

2. Ketuntasan klasikal

Ketuntasan belajar secara klasikal dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Indikator ketuntasan belajar secara klasikal apabila mencapai 75% dari seluruh jumlah siswa yang dinyatakan tuntas belajar.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang digunakan peneliti adalah keterampilan membaca dan menulis siswa melalui model CTL dapat meningkat, minimal \geq 75% dari seluruh siswa kelas II SDN Sumari mengalami ketuntasan belajar klasikal dengan memperoleh skor hasil belajar individu \geq 70.